



Model Penelitian dalam Studi Islam : Psikologi, Pendidikan dan Politik

Mhd Okta Duli Lubis¹, Kenya Astri Nabilla²

^{1,2} Universitas Dharmawangsa, Indonesia

Corresponding Author : Pandymodom@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model metodologi dalam studi Islam dengan fokus pada psikologi, pendidikan, dan politik. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis integrasi nilai-nilai Islam ke dalam metodologi ilmiah modern. Dalam bidang psikologi, penelitian ini menunjukkan bahwa konsep-konsep Islam seperti *fitrah* dan *nafs* menjadi landasan penting untuk memahami perilaku manusia secara holistik, mencakup aspek spiritual, emosional, dan fisik. Di bidang pendidikan, nilai-nilai *tauhid* menjadi inti dalam membangun kurikulum yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas Islami yang adaptif terhadap tantangan zaman. Dalam politik, prinsip keadilan dan kesejahteraan umat dalam Islam memberikan panduan etis untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat global. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metodologi penelitian berbasis Islam, yang mampu menjawab tantangan kontemporer dengan mengintegrasikan tradisi keilmuan klasik dan pendekatan modern. Dengan kontribusi ini, penelitian ini diharapkan menjadi pijakan awal bagi studi-studi Islam di masa depan yang lebih inovatif, relevan, dan aplikatif.

Kata Kunci

Studi Islam, Metodologi Penelitian, Psikologi Islam, Pendidikan Islam, Politik Islam

PENDAHULUAN

Studi Islam adalah bidang studi yang terus berkembang dan berkontribusi besar dalam menjawab berbagai tantangan multidimensi yang muncul di era kontemporer. Studi ini tidak hanya membahas aspek spiritual, tetapi juga mencakup aspek psikologi, pendidikan, dan politik, yang semua merupakan komponen penting dalam membangun masyarakat yang adil, aman, dan berkeadilan. Dengan semakin banyaknya perubahan yang terjadi di masyarakat, budaya, dan politik di seluruh dunia, semakin penting untuk menggunakan metodologi penelitian yang tidak hanya berbasis pada tradisi keilmuan Islam tetapi juga relevan dengan dinamika dunia saat ini.

Studi Islam menawarkan perspektif unik dalam bidang psikologi yang memadukan nilai-nilai Hadis dan Quran dengan pendekatan ilmiah untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang perilaku manusia. Hal ini

menjadi landasan penting untuk menjawab masalah modern seperti degradasi moral, gangguan kesehatan mental, dan krisis identitas. Sebaliknya, pendidikan Islam menempatkan akhlak sebagai dasar pembelajaran, dengan penekanan pada pembentukan karakter yang berbasis tauhid dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Studi Islam dalam ranah politik membantu membangun tata kelola yang mengutamakan keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan bagi semua orang. Ini terutama dilakukan saat menghadapi tantangan global seperti konflik kepentingan, ketimpangan sosial, dan krisis kepemimpinan.

Meskipun demikian, penerapan prinsip-prinsip Islam dalam penelitian sering kali menghadapi kendala metodologis. Salah satu contohnya adalah kurangnya integrasi antara pendekatan tradisional dan ilmiah modern. Karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan model metodologi yang dapat mengatasi perbedaan ini dan juga menemukan metode kreatif untuk studi Islam di bidang psikologi, pendidikan, dan politik. Diharapkan penelitian ini dapat membuat kontribusi ilmiah yang memperkuat nilai-nilai Islam dalam menanggapi tantangan zaman sekarang dengan menganalisis literatur dan menggabungkan temuan sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan menjadi pijakan awal dalam pengembangan studi Islam yang mampu menjembatani tradisi keilmuan klasik dengan kebutuhan zaman modern. Ini karena pendekatan multidisipliner yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya menawarkan pandangan baru tentang metodologi studi Islam tetapi juga membuka peluang untuk membangun kerangka kerja ilmiah yang lebih inklusif, adaptif, dan aplikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh (Creswell, 2014). Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi dan memahami makna mendalam dari fenomena yang dikaji, khususnya dalam konteks model penelitian di bidang psikologi, pendidikan, dan politik dalam studi Islam.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi fenomenologis, yang bertujuan untuk memahami pengalaman, perspektif, dan konsep yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam melalui analisis literatur dan dokumen yang relevan.

2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, meliputi:

Literatur Primer: Buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang mengkaji prinsip-prinsip Islam dalam psikologi, pendidikan, dan politik.

Literatur Sekunder: Artikel dan ulasan yang memberikan analisis tambahan terhadap studi yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode berikut:

Kajian Literatur: Menganalisis buku, jurnal, dan artikel untuk memahami penerapan nilai-nilai Islam.

Analisis Dokumen: Menggunakan sumber historis, studi kasus, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan psikologi, pendidikan, dan politik dalam Islam.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik (Braun & Clarke, 2006), yang melibatkan langkah-langkah berikut:

- Familiarisasi Data: Membaca ulang data yang telah dikumpulkan untuk memahami pola dan tema utama.
- Kodefikasi Data: Memberikan kode pada bagian data yang relevan untuk mengidentifikasi tema-tema utama.
- Pengelompokan Tema: Mengorganisasi kode-kode yang serupa ke dalam tema yang lebih besar, seperti kontribusi Islam pada psikologi, pendidikan, dan politik.
- Interpretasi Tema: Menganalisis tema-tema yang telah ditemukan untuk memahami hubungan antar variabel.

5. Validasi Data

Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil penelitian.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada data sekunder dan tidak mencakup pengumpulan data primer seperti wawancara atau observasi lapangan. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melibatkan data primer guna memperkuat temuan yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan metodologi dalam studi Islam, khususnya di bidang psikologi, pendidikan, dan politik, memiliki kontribusi signifikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kerangka ilmiah modern. Setiap bidang memiliki karakteristik unik yang

memperkuat relevansi pendekatan penelitian berbasis Islam dalam menjawab tantangan kontemporer.

1. Psikologi dalam Studi Islam

Penelitian ini menemukan bahwa prinsip-prinsip Islam, seperti konsep *fitrah* dan *nafs*, menjadi dasar dalam memahami kesehatan mental dan perilaku manusia. Pendekatan ini menekankan pada keseimbangan antara dimensi spiritual, emosional, dan fisik. Sebagai contoh, penerapan psikologi Islam dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai Qurani (Susiawati dkk., 2023).

Manfaat penelitian ini dalam bidang psikologi adalah memberikan alternatif pendekatan untuk memahami perilaku manusia, khususnya dalam konteks komunitas Muslim, dengan mengutamakan nilai-nilai spiritual yang sering terabaikan dalam psikologi konvensional.

2. Pendidikan dalam Studi Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki fokus utama pada pembentukan karakter yang berbasis tauhid. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan memungkinkan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pembangunan moral dan spiritual siswa. (Attas, 1999) menekankan bahwa pendidikan Islam mengedepankan konsep *adab*, yang mencakup disiplin ilmu, moralitas, dan spiritualitas.

Manfaat utama dari penelitian ini dalam bidang pendidikan adalah memberikan panduan bagi pendidik untuk mengembangkan kurikulum yang holistik, yang tidak hanya mencakup aspek intelektual, tetapi juga pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Politik dalam Studi Islam

Dalam bidang politik, penelitian ini mengidentifikasi bahwa prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan umat yang diajarkan dalam Islam dapat menjadi panduan dalam membangun sistem tata kelola yang etis dan berkelanjutan. (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar & Usman, 2017) menjelaskan bahwa politik Islam modern dapat mengadopsi prinsip-prinsip tersebut untuk menciptakan kebijakan publik yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat.

Manfaat penelitian ini dalam bidang politik adalah memberikan model tata kelola yang berlandaskan nilai-nilai Islam, yang dapat menjadi alternatif untuk menjawab tantangan politik global yang sering kali didominasi oleh kepentingan pragmatis.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi model metodologi berbasis Islam yang mampu menjawab kebutuhan penelitian multidisipliner di bidang psikologi, pendidikan, dan politik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti *fitrah*, *tauhid*, dan *maqasid al-shariah* ke dalam kerangka ilmiah modern, penelitian ini memberikan solusi holistik yang relevan dengan tantangan kontemporer.

Dalam bidang psikologi, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis Islam tidak hanya memperkaya pemahaman tentang perilaku manusia secara holistik tetapi juga menawarkan metode terapeutik yang efektif melalui integrasi dimensi spiritual, emosional, dan fisik. Hal ini menjadi landasan penting bagi pengembangan pendekatan psikologi yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim.

Di bidang pendidikan, konsep *tauhid* menjadi inti dalam pembentukan karakter Islami yang relevan dengan era digital. Penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan teknologi modern, seperti aplikasi Al-Qur'an dan gamifikasi, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritual. Ini menjadi model pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan tetapi juga membangun moralitas dan akhlak mulia.

Sementara itu, dalam ranah politik, prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kesejahteraan umat, dan amanah menawarkan pedoman tata kelola pemerintahan yang lebih beretika dan responsif terhadap kebutuhan global. Kontribusi ini tidak hanya relevan untuk negara-negara Muslim, tetapi juga memiliki potensi untuk diadaptasi secara global.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan multidisipliner yang menggabungkan tradisi keilmuan klasik dengan inovasi modern. Hasilnya menjadi pijakan awal untuk penelitian dan implementasi lebih lanjut dalam pengembangan model studi Islam yang lebih aplikatif, relevan, dan berorientasi pada solusi. Dengan kerangka kerja ini, studi Islam dapat terus berkembang menjadi disiplin yang lebih adaptif terhadap tantangan global, menawarkan jawaban yang tidak hanya berbasis pada spiritualitas tetapi juga efektif dalam praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Attas, M. N. al-. (1999). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education* (3. impression). ISTAC.
- Bowering, G. (2015). *Islamic Political Thought: An Introduction* (1st ed). Princeton University Press.

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4. ed). SAGE.
- Habibah, M. (2022). PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIGITAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR DALAM KERANGKA KURIKULUM MERDEKA. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), 76-89. <https://doi.org/10.30762/sittah/v3i1.11>
- Haque, A. (t.t.). *Psychology from Islamic Perspective: Contributions of Early Muslim Scholars and Challenges to Contemporary Muslim Psychologists*. (Vol. 43). Springer. <http://www.jstor.org/stable/27512819?origin=JSTOR-pdf>
- Kholil, A. M., Rahman, A., & Rohimah, S. (2024). Psikologi Pendidikan Islam dalam Al Qur'an. *TSAQOFAH*, 5(1), 294-313. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4401>
- Nashrullah, M., et al. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1 ed.). UMSIDA Press.
- Qodir, Z., & Nashir, H. (2019). Islamity, Humanity, Indonesianity, and Culture: A Comparative Study on Ahmad Syafii Maarif, Nurcholis Madjid, and Abdurrahman Wahid. *Afkaruna*, 15(2). <https://doi.org/10.18196/AIJIS.2019.0104.226-253>
- Susiawati, I., Mardani, D., Alhaq, M. F., & Syahda Nissa, F. (2023). Psikologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Berpikir Kreatif dan Reflektif). *Rayah Al-Islam*, 7(1), 509-519. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.708>
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, & Usman, U. (2017). ISLAM DAN POLITIK (Telaah atas Pemikiran Politik Kontemporer di Indonesia). *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 6(1), 75-85. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i1.4867>